

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Jateng Pos
Media Online

Wilayah: Kota Pekalongan

Halaman 4

Mulai Garap Sempadan Kali Loji

PEKALONGAN - Proyek penataan sempadan Kali Kupang atau Kali Loji mulai dilakukan Pemkot Pekalongan. Ini setelah ada kesepakatan harga ganti rugi dengan warga. "Anggaran pembebasan lahan pada tahap pertama ini sebesar Rp 1,4 M dari APBD. Untuk ganti rugi tanah, paling rendah Rp 240 ribu per meter dan paling tinggi Rp 460 ribu per meter," kata Kepala Seksi Tata Ruang dan Pertanahan DPUPR, Achmad Damsuki, Kemarin.

Pertimbangan ganti rugi tanah sesuai fungsi lahan, apakah strategis, apakah memiliki nilai sejarah atau jadi pusat bisnis. Tentunya disertai kelengkapan dokumen dan sertifikasi dari BPN maupun tim appraisal. Setelah beres, akan diteken Sekda Kota Pekalongan selaku ketua tim pengadaan tanah

untuk pencairan dana.

Tercatat 32 bidang tanah dan bangunan terdampak, 13 diantaranya tidak bersertifikat, dan 19 lahan bersertifikat. Sementara dari keseluruhan bidang tanah yang dibebaskan, sisa 6 bidang tanah belum ditandatangani karena kurang kelengkapan administrasinya. "Lahan yang bersertifikat, pelepasan hak tanahnya melalui kepala BPN, kalau yang tidak bersertifikat melalui lurah dan camat. Sehingga keabsahan tanahnya jelas," terang Damsuki.

Lurah Krapyak, Edi Yulistyo, mengungkapkan pada tahap I ini, penataan sempadan Kali Loji diwilayahnya dikerjakan sepanjang 500 meter dengan 32 bidang tanah dan bangunan terdampak. "Sebagian besar pemilik lahan sudah sepakat harga ganti rugi. Adapun yang

belum, hanya karena kurang kelengkapan dokumen saja untuk ganti rugi," ujar Edi.

Penataan sempadan Kali Loji dilakukan sepanjang 1500 meter secara multiyears, yang ditargetkan pada 2023 mendatang. Dan pengerjaan fisiknya pun sudah dimulai hingga akhir 2019. "Saat ini sudah mulai ada pemasangan sheet pile beton dari Gang Mahakam paling ujung Krapyak. Tahap pertama ada 500 bidang tanah yang dibebaskan, dan 200 meter pemasangan sheet pile. Alhamdulillah, baru tahap pertama, rob sudah berkurang," kata Edi. Koordinator Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Kota Pekalongan, Sujimin, pihaknya sedang meninjau dan melakukan pemasangan sheet pile beton di sepanjang Sungai Loji. **(didik)**